

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan dalam penelitian instrument tes pemecahan masalah pada materi pokok hukum newton diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses rancangan pengembangan instrumen tes kognitif pemecahan dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan pendekatan 4D yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Develop, Dissemination*.
2. Hasil yang diperoleh berdasarkan validasi oleh validator yang meliputi aspek materi, konstruk dan bahasa dimana ahli-1 dengan persentase 88,88 %, ahli-2 dengan 85,55 % dan ahli-3 dengan 91,11 % dengan kategori sangat valid sehingga telah dapat dinyatakan layak untuk diimplementasikan dilapangan. Hasil implementasi menghasilkan 90% valid berdasarkan validitas pengguna pada kategori invalid hingga valid ($r_{hitung} \geq 0,40$), reabilitas 0,91587 pada kategori sangat tinggi dan kelas besar 0,82686 pada kategori tinggi karena berada pada interval $0,80 < r_{11} < 1,00$. Daya beda 0,09286 sampai 0,72143 untuk kelas kecil dan -0,181 sampai 0,41905 pada kategori jelek hingga sangat baik karena berada pada interval $0,20 \geq DB \geq 1,00$ dan tingkat kesukaran 0,29643 sampai 0,75 untuk kelas kecil dan 0,21905 sampai 0,58333 untuk kelas besar pada kategori sukar hingga mudah karena berada pada interval $0,00 < TK < 1,00$. Instrumen tes yang dikembangkan juga telah mendapat respon dengan persentase 84,875 % untuk kelas kecil dan 85,25 % untuk kelas besar pada kategori sangat baik dari responden. Hasil dari persentase keterampilan pemecahan masalah instrumen tes tersebut adalah 56 % untuk kelas kecil dan untuk kelas besar adalah 48 % . Berdasarkan kriteria tersebut maka instrument tes penilaian kognitif untuk mengukur

keterampilan pemecahan masalah siswa pada materi Hukum Newton di SMA ini telah dikategorikan baik dan layak untuk digunakan sebagai instrument tes penilaian kognitif khususnya keterampilan pemecahan masalah bagi siswa

5.2 Saran

Berdasarkan pada proses penelitian pengembangan yang telah dilakukan, hasil implementasi dan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam menuliskan memahami masalah diharapkan siswa menuliskan diketahui-ditanya karena dalam memahami masalahpun mempengaruhi hasil nilai yang diperoleh. dalam indikator perencanaan diharapkan agar siswa lebih dibimbing lagi dalam menuliskan perumusan yang diperlukan didalam soal. Pada indikator penyelesaian masalah masih banyak siswa yang tidak mampu menggiring atau menggunakan perumusan yang telah ditulis pada perencanaan dalam melakukan penyelesaian masalah sebaiknya siswa perlahan digiring untuk dapat memahami konsep dalam penggunaan rumus yang telah ditulis sedangkan pada indikator memeriksa kembali sangat banyak siswa tidak menuliskan kesimpulan konsep yang diperoleh dari hasil kuantitas yang telah membawa siswa dalam melakukan penyelesaian masalah, sebaiknya siswa dibimbing kembali bahwa penulisan hasil akhir dari penyelesaian masalah perlu untuk diuraikan berdasarkan konsep
2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, hendaknya uji coba berulang terlebih dahulu sebelum diujikan ke siswa.